

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan angket dan hasil belajar, peneliti mengetahui hasil atau jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya, yaitu tentang pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021. Diperoleh data sebagai berikut:

A. Terdapat Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 0,195 + 0,716X$. Berdasarkan pengujian hipotesis statistik diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,009$ dan nilai $F_{tabel}(0,05) = 4,13$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan besarnya signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk tahun ajaran 2020/2021 pada taraf

signifikansi 0,05. Sehingga persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel Y berdasarkan variabel X.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 0,195 + 0,716X$ dapat memprediksi variabel terikatnya. Hal ini terbukti dari hasil uji signifikansi koefisien regresi variabel disposisi matematis (b) yaitu menunjukkan signifikansi karena nilai $t_{hitung} = 3,743$ dan $t_{tabel} = 1,691$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan besarnya signifikansi adalah $0,001 < 0,05$. Jadi disposisi matematis dapat memprediksi hasil belajar matematika siswa. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,195 menyatakan bahwa jika nilai dari disposisi matematis adalah 0, maka nilai dari hasil belajar matematika siswa adalah 0,195.
- 2) Koefisien regresi sebesar 0,716 bertanda positif menyatakan bahwa setiap pertambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai disposisi matematis akan meningkatkan nilai dari hasil belajar matematika siswa sebesar 0,716 poin. Dan sebaliknya, jika nilai disposisi matematis turun 1 poin maka nilai dari hasil belajar matematika siswa juga akan mengalami penurunan sebesar 0,716 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi, nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis berbanding lurus dengan hasil belajar matematika siswa.

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021” dapat diterima.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yaitu disposisi matematis. Menurut Beyers apabila siswa memiliki kesenangan belajar matematika dan tanggapan positif terhadap matematika, matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit tidak terbukti kebenarannya karena siswa akan merasa mudah belajar matematika. Jika siswa memiliki kesenangan saat belajar matematika, maka siswa akan lebih cepat dalam memahami pelajaran matematika.⁸⁶ Dengan adanya tanggapan yang positif terhadap pelajaran yang dipelajari tersebut akan membuat hasil belajar siswa akan berpengaruh dan berhubungan. Hasil belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh disposisi matematis, jika siswa memiliki disposisi matematis pada dirinya maka akan tercipta hasil belajar matematika yang baik pula.

Menurut Purwanto, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor luar dan faktor dalam. Faktor dalam terbagi menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat. Dalam hal ini, faktor sikap yang dimaksud yaitu sikap siswa terhadap matematika mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya sikap percaya diri, sikap menghargai kegunaan matematika dalam

⁸⁶ Zinatun Hayati Dina, dkk, *The Improvement of Communication and Mathematical Disposition Abilities through Discovery Learning Model in Junior High School*, (Journal of Research and Advances in Mathematics Education, Vol. 4 No. 1 January 2019)

kehidupan sehari-hari maupun dalam bidang lain. Misalnya, siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi akan lebih tenang dan fokus dalam menghadapi permasalahan matematika, serta siswa yang menyadari kegunaan matematika akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari matematika.⁸⁷ Hal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian disposisi matematis siswa.

Pada saat ini pembelajaran berlangsung secara *daring*. Siswa mendapat materi pelajaran dan tugas secara *online*. Selain itu untuk siswa kelas X sudah mulai mendapat tugas dari berbagai mata pelajaran yang ada. Kadang siswa kurang menanggapi positif tentang pelajaran matematika. Dengan adanya disposisi matematis inilah siswa akan memiliki tanggapan yang positif tentang pelajaran matematika. Untuk meningkatkan disposisi matematis yang dimiliki oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung guru harus mampu mengkondisikan kelas agar tidak ada siswa yang membuat keributan di dalam kelas yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa lain.⁸⁸ Selain itu, guru juga harus memotivasi siswa tentang pentingnya disposisi matematis pada siswa. Dengan memberikan motivasi tersebut siswa akan mengetahui pentingnya disposisi matematis dan akan berusaha untuk meningkatkan disposisi matematis yang mereka miliki.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Nurma Izzati dalam penelitiannya pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Kemampuan Koneksi dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil

⁸⁷ Lisa Ayu Lestari, dkk, *Analisis Pengaruh Matematis terhadap Hasil Belajar Materi Integral Tak Tentu Siswa Kelas XII IPA 2 SMAN 4 Jember*, (Jurnal Edukasi, Vol. III No. 1 2016)

⁸⁸ Vivin Windharti, dkk, *Peningkatan Disposisi Matematis Melalui Pendekatan Problem Solving dalam Pembelajaran Materi Operasi Perkalian di MTs*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol. 4 No. 3 2015)

Belajar Geometri Bidang Datar Mahasiswa IAIN SYEKH NURJATI CIREBON. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kemampuan koneksi matematis terhadap hasil belajar Geometri Bidang Datar mahasiswa, terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar Geometri Bidang Datar mahasiswa, dan terdapat pengaruh kemampuan koneksi dan disposisi matematis terhadap hasil belajar Geometri Bidang Datar mahasiswa.⁸⁹

B. Besarnya Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh angka R sebesar 0,540. Angka R menunjukkan korelasi sederhana antara variabel X terhadap Y, artinya korelasi antara variabel disposisi matematis dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,540. Untuk melihat seberapa kuat korelasi antara disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu membandingkan nilai $R = 0,540$ berada di antara nilai 0,40-0,599, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara disposisi matematis dengan hasil belajar matematika siswa termasuk dalam kategori sedang.

Dan besarnya nilai korelasi adalah 29,2%, artinya disposisi matematis memberikan kontribusi terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika

⁸⁹ Nur Izzati, *Pengaruh Kemampuan Koneksi dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Geometri Bidang Datar Mahasiswa Syekh Nurjati Cirebon*, (Jurnal Mathematics Education Learning and Teaching, Vol.6 No.2 2017)

terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 29,2% atau dapat disimpulkan hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh disposisi matematis sebesar 29,2%, sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tidak hanya disposisi matematis saja yang dapat berperan pada hasil belajar matematika siswa. Menurut Sunarto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain, faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Faktor ekstern yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar, antara lain keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁹⁰ Selain hal tersebut menurut Purwanto, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor luar dan faktor dalam. Faktor dalam terbagi menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.⁹¹

Pada penelitian ini dilihat keaktifan atau ketepatan siswa dalam mengumpulkan instrumen angket dan tes yang diberikan. Jika siswa mengerjakan instrumen angket dan hasil belajar yang telah diberikan dengan tepat waktu, berarti siswa tersebut memiliki semangat belajar matematika yang tinggi pada dirinya. Mereka tidak mengabaikan tugas yang telah

⁹⁰ A. Asiah, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi di SD”, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/210000-peningkatan-hasil-belajar-siswa-dalam-pe-pdf>, diakses 29 April 2021

⁹¹ Lisa Ayu Lestari, dkk, *Analisis Pengaruh Matematis terhadap Hasil Belajar Materi Integral Tak Tentu Siswa Kelas XII IPA 2 SMAN 4 Jember*, (Jurnal Edukasi, Vol. III No. 1 2016)

diberikan dan langsung berusaha untuk mengerjakannya agar tugas tersebut selesai tepat pada waktunya.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Lisa Ayu Lestari, Suharto dan Arif Fatahillah dalam penelitiannya pada tahun 2016 yang berjudul Analisis Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Materi Integral Tak Tentu Siswa Kelas XII IPA 2 SMAN 4 Jember. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa disposisi matematis memberikan pengaruh sebesar 19% sedangkan 81% dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kemampuan siswa dalam memahami materi integral tak tentu, minat, kecerdasan, kemampuan kognitif, Guru dan kondisi panca indra.⁹²

⁹² Lisa Ayu Lestari, dkk, *Analisis Pengaruh Matematis terhadap Hasil Belajar Materi Integral Tak Tentu Siswa Kelas XII IPA 2 SMAN 4 Jember*, (Jurnal Edukasi, Vol. III No. 1 2016)